

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*file research*), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alami (natural setting), dalam hal ini peneliti sebagai instrument kunci, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan interview di MTs Mu'allimat NU Kudus bertujuan untuk mengetahui strategi guru sebagai motivator dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah instrument kunci. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Dalam peneliti kualitatif sebagai *Human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilau kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang jelas tentang strategi guru sebagai motivator dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Mu'allimat NU Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditentukan sesuai

---

<sup>1</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2001), 6.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 306.

dengan masalah, tujuan manfaat serta hasil karya ilmiah yang sesuai dengan kriteria ilmiah, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

## **B. Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini berada di madrasah MTs Mu'allimat NU Kudus yaitu madrasah tingkat sekolah menengah pertama yang berada di jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 04 Kudus, madrasah yang semua siswanya putri dengan katagori sekolah swasta berakreditasi A. Penulis memilih madrasah tersebut karena ingin meneliti apakah strategi guru dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sudah sesuai dengan peran guru di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Waktu penelitian ini mulai pada bulan November 2018 sampai selesai, dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi subjek utama adalah guru dan siswa sesuai dengan pembahasan penelitian ini akan membahas mengenai strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Dalam penelitian ini subjek guru berperan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dan siswa di sini sebagai objek dari penelitian strategi guru sebagai motivator dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Mu'allimat NU Kudus.

Siswa kelas VIII di MTs Mu'allimat NU Kudus satu kelas ada 48 siswa dan dibagi 4 kelas yaitu kelas VIII A, B, C, dan D, sedangkan guru yang mengajar di MTs Mu'allimat NU Kudus sekitar 30 guru.

## **D. Sumber Data**

Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber pada :

### **1. Data primer**

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (tidak melalui perantara).

Misalnya penelitian ini data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Narasumber dari kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru Akidah Akhlak, siswa di MTs Mu'allimat NU Kudus.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain.<sup>3</sup> Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisis permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoretis.

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku atau *literature* yang berkaitan dengan strategi guru dan motivasi guru serta kecerdasan spiritual siswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pasti menggunakan metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan hal-hal yang berkenaan dengan data-data tersebut. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>4</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali, untuk menemukan informasi baku tunggal). Dalam wawancara berstruktur ini

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 1999), 129.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

setiap responden diberi pertanyaan yang sama dengan jawaban alternatif yang telah disediakan. Dalam wawancara ini ingin diperoleh data tentang strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Mu'allimat NU Kudus. Wawancara bersama kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru Akidah Akhlak dan salah satu siswa kelas VIII berkaitan judul dari penulis.

## 2. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan mengamati atau mencatat gejala yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini observasi terus terang. Dalam hal ini, penelitian dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Observasi meliputi keadaan madrasah, pembelajaran siswa, startegi guru yang dipakai dalam proses pembelajaran dan bentuk motivasi yang di lakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143.

karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.<sup>6</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi misalnya jumlah siswa, guru dan staf serta jumlah sarana yang lain. Adapun datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

Dalam metode ini penulis akan mengambil dokumen-dokumen penting terkait dengan strategi guru sebagai motivator dalam meningkatkan kecerdasan dan spiritual siswa di MTs Muallimat NU Kudus. Dokumentasi meliputi kegiatan pembelajaran, daftar guru daftar siswa keadaan lingkungan madrasah, sikap siswa dan lain-lain.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>7</sup> Uji keabsahan data dapat ditempuh melalui tahapan berikut ini:

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah yang diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi atau distorsi informasi.

Maksud perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri di lapangan, baik dengan guru maupun siswa dan karyawan yang ada di madrasah tersebut.

##### **2. Meningkatkan ketekunan**

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 422.

<sup>7</sup> Sugiyono, 365.

ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang di peroleh. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>8</sup>

### 3. Triangulasi

Berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber, yaitu proses uji keabsahan data dengan cara menginformasikan data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini penulis harus melakukan pengecekan atas kebenaran data dari berbagai sumber yaitu wawancara adapun orang yang penulis wawancarai yaitu kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru pelajaran, siswa, observasi keadaan madrasah, dokumentasi yang ada di lokasi penelitian.

### 4. Mengadakan *member check*

Pengajuan keabsahan data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data. Melalui diskusi ini, informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan. Dengan ini tujuan dari *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, 460.

<sup>9</sup> Sugiyono, 369-372.

<sup>10</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* ( Malang: Media Nusa Creative), 225.

<sup>11</sup> Sugiyono, 376.

Dengan mengadakan *member check* penulis dapat menemukan informasi yang ingin di dapat dari sumber penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun cara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>12</sup> Analisis data penelitian, kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih.

Menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivis dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah sebagai berikut.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Dalam melakukan penelitian dapat berkembang permasalahannya dan data yang diperoleh dari lapangan yang cukup banyak jumlahnya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui produksi data, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>13</sup> Redaksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>14</sup>

Dalam perjalanan penelitian, mendapatkan data yang cukup banyak dan mengalami kesulitan dalam

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2008), 330.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

menjadikanya dalam suatu hubungan utuh dan sesuai dengan rencana pembahasan. Untuk itu, data yang telah terkumpul dipilah-pilah dan melebar dari pembahasan tidak digunakan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyaikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>15</sup>

Data yang penulis dapatkan kemudian disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisis dengan cara menceritakan sertahubunganya dengan teori yang penulis sajikan dalam bab 2.

## 3. Menarik kesimpulan (*verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernahada. Temuan dapat berupa deskripsin atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau *interactive*, hipotesi satuan teori.<sup>16</sup>

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data kemudian langkah selanjutnya adalah dengan menyimpulkan data hasil observasi dan temuan data.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

<sup>16</sup> Sugiyono, 99.